

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri telekomunikasi merupakan salah satu industri yang melonjak karena meningkatnya permintaan masyarakat akan akses data dan layanan informasi. Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini, industri telekomunikasi telah merasakan efek yang menguntungkan. Hal ini dikarenakan berbagai kebijakan-kebijakan yang direkomendasikan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut seperti bekerja dari rumah, sekolah dari rumah dan seminar-seminar yang dilakukan secara virtual. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah ini tentunya memerlukan penggunaan layanan data internet yang cukup besar. Data internet bisa diperoleh dari membeli kartu *SIM* yang baru, *voucher* Prabayar maupun *modern wireless broadband*.

Menurut PSAK 14, persediaan didefinisikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Jika persediaan terlalu besar (*overstock*), bisa mengakibatkan dana menganggur dalam jumlah besar, juga menyebabkan risiko kerusakan barang yang lebih besar. Namun, jika persediaan terlalu rendah, ada

risiko kehabisan stok sehingga mengakibatkan terhentinya proses produksi, keterlambatan penjualan, bahkan kerugian.

PT Telkom Indonesia Tbk. (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pada referensi tahun sebelumnya, lebih berfokus kepada peninjauan pendapatan dan ada juga kajian lain mengenai aset tak berwujud di PT Telkom Indonesia. Peninjauan mengenai persediaan juga penting bagi perusahaan dalam kegiatan operasional yang mana dari persediaan tersebut juga bisa mempengaruhi kepada pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Adapun, persediaan PT Telkom Indonesia terdiri dari terminal telepon, kabel, kartu *SIM*, *modern wireless broadband* dan *voucher* Prabayar yang mana dijual guna memperoleh pendapatan di bidang telekomunikasi. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan persediaan yang cukup signifikan di PT Telkom Indonesia yaitu sebesar 68% yang mana membuat penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut mengenai topik ini.

Dikarenakan peningkatan yang cukup signifikan di persediaan PT Telkom Indonesia dan juga pentingnya peninjauan terhadap persediaan, maka penulis melakukan peninjauan terkait kebijakan yang diterapkan atas persediaan pada PT Telkom Indonesia untuk mengetahui kesesuaian terhadap PSAK 14 melalui karya tulis yang berjudul “ TINJAUAN ATAS AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT TELKOM INDONESIA TBK BERDASARKAN PSAK 14”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terhadap tinjauan penerapan akuntansi persediaan pada PT Telkom Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah penerapan akuntansi persediaan PT Telkom Indonesia Tbk telah sesuai dengan PSAK 14?
- 2) Bagaimana penyajian dan pengungkapan akuntansi persediaan dalam laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk?
- 3) Bagaimanakah pengakuan dan pengukuran persediaan dalam PT Telkom Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi persediaan PT Telkom Indonesia Tbk dengan PSAK 14.
- 2) Untuk meninjau apakah penyajian dan pengungkapan persediaan pada PT Telkom Indonesia Tbk sesuai dengan PSAK 14.
- 3) Untuk meninjau apakah pengakuan dan pengukuran persediaan dalam PT Telkom Indonesia Tbk sesuai dengan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini yaitu penyajian, pengukuran, pengakuan dan pengukuran persediaan yang dilakukan PT Telkom Indonesia Tbk yang terdapat pada annual report 2020 yang dibandingkan kesesuaiannya dengan PSAK 14.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1) Manfaat teoritis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kebijakan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan PSAK 14 serta diharap sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari selama kuliah.

2) Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan penulis mengenai perlakuan akuntansi persediaan.

b) Bagi penulis selanjutnya

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis karya tulis tugas akhir selanjutnya yang mengambil topik akuntansi persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan gambaran umum mengenai karya tulis tugas akhir seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang

lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan juga sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang akan dijadikan sebagai dasar dalam penulisan karya tulis tugas akhir. Teori-teori yang dijelaskan berkaitan dengan akuntansi persediaan dan PSAK 14.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan gambaran mengenai PT Telkom Indonesia Tbk serta penulis juga menguraikan penerapan akuntansi persediaan PT Telkom Indonesia Tbk meliputi penyajian, pengungkapan, pengakuan dan pengukuran serta kesesuaian penerapan akuntansi persediaan PT Telkom Indonesia dengan PSAK 14.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, berisikan kesimpulan dari hasil tinjauan atas akuntansi persediaan PT Telkom Indonesia Tbk berdasarkan PSAK 14